

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi program linear di kelas X – Ak 1 SMK – BM PAB 3 Medan Estate.
2. Strategi penerapan model pembelajaran *Think-Talk-Write* adalah :
 - a. Menerapkan diskusi kelompok dengan pengawasan yang lebih pada kelompok yang belum maksimal dalam proses diskusi.
 - b. Memberikan LAS kepada siswa agar lebih mudah dalam berdiskusi.
 - c. Memberi reward bagi siswa yang aktif.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think-Talk-Write* meningkat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada tes kemampuan pemecahan masalah I adalah 70,77 sedangkan pada tes kemampuan pemecahan masalah II nilai rata-rata diperoleh sebesar 82,08. Jadi, diperoleh peningkatan rata-rata kelas sebesar 11,32. Pada tes kemampuan pemecahan masalah I, jumlah siswa yang telah mampu memecahkan masalah yaitu sebanyak 25 orang siswa (71,43%) sedangkan pada tes kemampuan pemecahan masalah II, jumlah siswa yang telah mampu memecahkan masalah yaitu sebanyak 30 orang siswa (85,71%). Sehingga diperoleh peningkatan siswa dalam kemampuan pemecahan masalah sebanyak 5 orang atau 14,29%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberika beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan guru menggunakan Model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan melihat hasil dari tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Kepada siswa SMK – BM PAB 3 Medan Estate khususnya siswa yang berkemampuan pemecahan masalah matematika rendah agar lebih banyak berlatih, membaca dan tidak sungkan-sungkan untuk mengkomunikasikan ide-ide matematikanya baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran matematika.
3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini yaitu siswa yang dibentuk dalam kelompok jangan terlalu banyak agar setiap kelompok diskusi tersebut ikut terlibat sehingga akan memudahkan guru dalam penguasaan kelas, lebih menguasai kelas agar tidak ada lagi siswa yang berbincang-bincang, lebih aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dan peerhatikan tingkat kemampuan setiap kelompok maupun individu agar dapat dilakukan tindakan apa yang akan diberikan. Hal ini dikarenakan dengan adanya penguasaan kelas yang baik maka diharapkan pembelajaran dengan Model pembelajaran *think-talk-write* (TTW) dapat berlangsung dengan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.